

**PROFIL UMKM KERAJINAN SERAT ALAM
KURNIA RAJUT DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**ALBERT PRAWIRA PO
NIM 1810915031**

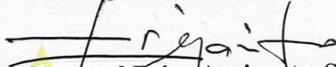
**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

PROFIL UMKM KERAJINAN SERAT ALAM KURNIA RAJUT DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

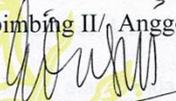
Diajukan oleh:
Albert Prawira Po
NIM 1810915031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal. 08 JUN 2022.

Pembimbing I/ Ketua Penguji


Muhammad Fajar Aprivanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029047608

Pembimbing II/ Anggota Penguji


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIDN. 0003026703

Cognate / Penguji Ahli


Susanto Umboro, M.Sn.

Ketua Jurusan


Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, dengan judul "Profil UMKM Kerajinan Serat Alam Kurnia Rajut dalam Fotografi Komersial". Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Seni Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu banyak hal dan berperan penting dalam terwujudnya karya tugas akhir ini. Terima kasih kepada:

1. Tuhan Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya;
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi doa dan dukungan serta kasih sayang yang tiada batas untuk selalu menyelesaikan tugas akhir sehingga dapat terselesaikan tepat waktu ;
3. Dr. Irwandi, M. Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi;
5. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan semangat;
6. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan semangat;
7. Zulisih Maryani, M.A. selaku Dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan;
8. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
9. Ibu Triyanti dan Bapak Triyanto selaku pemilik UMKM Kurnia Rajut yang telah memberikan yang telah memberikan tempat, mendukung ,dan membantu dalam proses pemotretan tugas akhir ini;
10. Junar Odita Kinanto, Arivia Rahmadiani, dan teman-teman yang senantiasa membantu dalam proses produksi karya;
11. Teman-teman Jurusan Fotografi Angkatan 2018 yang saya cintai;

Semoga penulisan ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan penulisan Tugas Akhir Karya Seni ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2022

Albert Prawira Po

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	III
SURAT PERNYATAAN	IV
PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR KARYA	XI
ABSTRAK	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	11
B. Landasan Penciptaan	13
C. Tinjauan Karya	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan	22
BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA	29
A. Objek Penciptaan	29
B. Metode Penciptaan	31
C. Proses Perwujudan	34
BAB IV ULASAN KARYA	54
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR NARASUMBER	121
LAMPIRAN	122



PROFIL UMKM KERAJINAN SERAT ALAM KURNIA RAJUT DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Oleh:
Albert Prawira Po 1810915031

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu juga dibarengi oleh kecanggihan teknologi, manusia memiliki pola pikir yang maju dan berkembang. Orang berlomba-lomba untuk menciptakan suatu kreasi inovasi produk dengan tujuan produk yang dihasilkan laku dan dikenal oleh masyarakat, contoh kongkritnya adalah UMKM. Objek penciptaan dalam karya fotografi ini adalah UMKM Kurnia Rajut yang berlokasi di Desa Tuksono, Kulon Progo.

Tujuan dari penciptaan karya ini untuk mempromosikan UMKM Kurnia Rajut kepada masyarakat luas dengan *output* buku profil usaha, dengan tujuan untuk menaikkan nilai dari suatu produk UMKM Kurnia Rajut sehingga bisa untuk menarik investor untuk pengembangan usaha. Pemilihan objek UMKM Kurnia Rajut karena salah satu UMKM kerajinan tangan menggunakan bahan serat alam agel dengan hasil jenis produk yang beraneka ragam warna, bentuk, ukuran, dan kualitas hasil rajut yang berkualitas.

Proses produksi karya fotografi komersial ini menekankan pada proses pembuatan produk, foto potret pemilik, *eksterior* dan *interior*, katalog produk menggunakan model dan tidak menggunakan model. Teknis pemotretan dilakukan di luar ruangan dan di dalam studio foto, dengan menggunakan beberapa *lighting* dengan aksesoris *softbox* dan *flash external*.

Kata kunci: Profil, UMKM, Kurnia Rajut, Fotografi Komersial

NATURAL FIBER CRAFT MSME PROFILE GIFT OF KNITTING IN COMMERCIAL PHOTOGRAPHY

By:
Albert Prawira Po 1810915031

ABSTRACT

Along with the passage of time also accompanied by technological sophistication, humans have an advanced and developing mindset. People are competing to create a product innovation creation with the aim that the resulting product sells and is known by the public, a concrete example is UMKM. The object of creation in this photographic work is the UMKM Kurnia Rajut which is located in Tuksono Village, Kulon Progo.

The purpose of the creation of this work is to promote Kurnia Rajut's UMKM to the wider community with the output of a business profile book, with the aim of increasing the value of a Kurnia Rajut UMKM product so that it can attract investors for business development. The selection of the Kurnia Knitting UMKM object was because one of the handicraft UMKM used natural fiber agel which resulted in a variety of product types, colors, shapes, sizes, and quality knitwear.

The production process of this commercial photographic work emphasizes the product manufacturing process, owner portrait photos, exterior and interior, product catalogs using models and not using models. Technical shooting is done outdoors and in a photo studio, using some lighting with softbox accessories and external flash.

Keywords: Profile, UMKM, Kurnia Knitting, Commercial Photography

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari banyak ribuan pulau. Ribuan pulau yang terdapat di Indonesia menjadikan Indonesia memiliki kaya akan ragam kebudayaan, suku, ras, dan Agama. Salah satu aspek kekayaan yang menjadikan Indonesia dikenal oleh negara lain adalah kebudayaan, kebudayaan yang paling terlihat adalah kesenian. Kesenian sendiri beraneka macam jenisnya, salah satu jenis kesenian yang terkenal adalah kerajinan. Berdasarkan Simposium Internasional UNESCO atau *ITC Craft and the International Market Trade and Custom Codification* di Manila pada tahun 1997, kerajinan adalah industri yang menghasilkan produk- produk, baik secara keseluruhan maupun sebagian dengan tangan, peralatan biasa, ataupun peralatan mekanis. Kerajinan (*craft*) merupakan salah satu elemen budaya dari sepuluh elemen budaya yang menjadi daya tarik wisata dalam kegiatan pariwisata.

Sepuluh elemen tersebut yakni bahasa (*language*), tradisi masyarakat (*traditions*), makanan dan kebiasaan makan (*foods and eating habits*), musik dan kesenian (*art and music*), sejarah suatu tempat (*history of the region*), cara kerja dan teknologi (*work and technology*), agama (*religion*) yang dinyatakan dalam cerita atau sesuatu yang dapat disaksikan, bentuk dan karakteristik arsitektur di masing-masing daerah tujuan wisata (*architectural characteristic in the area*), dan pakaian lokal tradisional (Shaw dan William, 1992).

Setiap daerah pasti memiliki kerajinan khasnya tersendiri untuk melestarikan budayanya, penciptaan karya fotografi komersial ini memilih salah satu kota yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa.

Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal penghasil berbagai jenis kerajinan. Yogyakarta terdiri atas empat kabupaten dan satu kota, wilayah tersebut terdiri dari Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta. Kabupaten tersebut memiliki sejumlah unit industri kerajinan Serat Alam dengan bahan baku yang berbeda-beda. Industri kerajinan serat alam merupakan industri yang mengolah serat alam menjadi produk-produk kerajinan tangan yang lebih bernilai ekonomis. Hal ini menjadikan industri kerajinan serat alam termasuk dalam industri manufaktur. Industri manufaktur itu sendiri Menurut Parker (1972) adalah “proses menambahkan nilai pada produk alami dengan mengubahnya menjadi barang yang lebih dapat digunakan (bernilai)”. Fokus wilayah objek penciptaan berada di Kabupaten Kulonprogo. Kulon Progo memiliki 12 Kapanewon dan 87 kalurahan. Kalurahan Tuksono merupakan salah satu daerah penghasil kerajinan tangan dengan jenis bahan baku serat agel. Serat agel didapatkan dari daun pohon gebang merupakan salah satu dari jenis pohon palem. Serat pohon gebang dipakai untuk bahan pembuatan berbagai produk seperti tas, topi, dan dompet, karpet, tempat bantal dan lainnya.

Zaman ini kerajinan berbahan serat alam sudah mulai kurang diminati oleh masyarakat, salah satu faktor penyebab yaitu ketahanan dari produk lebih rentan rusak dibandingkan produk kerajinan dari kulit dengan pilihan warna, motif bermacam-macam yang saat ini diminati oleh masyarakat mulai dari anak muda hingga orang tua. Seiring berjalannya waktu juga dibarengi oleh kecanggihan teknologi, manusia memiliki pola pikir yang maju untuk menciptakan suatu kreasi inovasi produk dengan tujuan produk yang dihasilkan laku dan dikenal oleh masyarakat luas, contoh spesifiknya adalah UMKM. UMKM kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah. UMKM mulai terdengar oleh masyarakat baru-baru ini, jenis produk yang dihasilkan juga bermacam-macam mulai dari makanan dan minuman, dekorasi rumah, gaya busana dan lainnya. Saat ini usaha UMKM telah menjadi bagian penting dalam perekonomian di Di Yogyakarta khususnya. Munculnya usaha mikro kecil dan menengah terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar wilayah tersebut. Usaha mikro kecil menengah menjadi salah satu penggerak perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1 adalah:

“Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha

kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.”

Alasan dipilihnya UMKM Kurnia Rajut adalah pada tahun 2019 melakukan riset untuk program Wira Desa untuk proses pengembangan UMKM di Kulon Progo, bertemu langsung dengan salah satu pemilik UMKM yaitu UMKM Kurnia Rajut bapak Triyanto dan ibu Triyanti, banyaknya UMKM di Kulon Progo yang memiliki hasil produk yang berkualitas namun hingga saat ini mereka hanya memproduksi ketika ada pesanan kemudian di jual keluar pulau Jawa hingga ke luar negeri, mereka belum memaksimalkan media sosial *online* untuk kebutuhan promosi kepada masyarakat luas (Triyanti, tanggal 20 April 2022).

Promosi merupakan aspek penting dalam pemasaran, dan sering dikatakan sebagai proses berlanjut. Ini disebabkan karena promosi dapat menimbulkan rangkaian kegiatan selanjutnya dari perusahaan. Adapun pengertian dari promosi adalah “arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran” (Basu Swastha, 1996 : 237). Pada saat ini salah satu media promosi yang ini gampang diterima oleh masyarakat adalah fotografi. Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk

menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain. Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting. Pada penciptaan karya ini menggunakan fotografi fotografi komersial, fotografi komersial merupakan salah satu jenis fotografi dengan tujuan untuk kebutuhan promosi iklan di media.

Pemilihan objek foto Kurnia Rajut karena salah satu UMKM kerajinan tangan menggunakan bahan baku agel dengan hasil jenis produk yang beraneka ragam warna, bentuk, ukuran, dan kualitas hasil rajut yang rapih. Kurnia Rajut berlokasi di Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pengumpulan data dalam proses penciptaan karya fotografi ini adalah observasi, wawancara langsung, dan studi pustaka. Melakukan riset langsung dengan mengunjungi rumah pemilik dan melakukan wawancara sebagai pelengkap data penulisan pada buku profil usaha. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka tertarik untuk menciptakan karya fotografi komersial sebuah profil usaha, tujuan dari penciptaan karya fotografi ini memperkenalkan UMKM khas di Kulon Progo dan sebagai media promosi khususnya untuk Kurnia Rajut kepada masyarakat luas dengan karya fotografi komersial. Besar harapan, dengan adanya karya fotografi ini bisa untuk pengembangan usaha UMKM Kurnia Rajut.

Dalam pembuatan karya fotografi berjudul “Profil UMKM Kerajinan Serat Alam Kurnia Rajut dalam Fotografi Komersial” fokus yang ditampilkan adalah foto profil usaha yang terdiri dari lokasi rumah, potret pemilik, ruang produksi, proses produksi barang hingga katalog foto produk, pemotretan dilakukan diluar dan didalam ruangan.

Menurut Jaiz (2014:70) dalam buku Dasar- Dasar Periklanan “Terdapat iklan yang memfokuskan diri pada pengembangan identitas dan citra merek untuk jangka waktu yang panjang”.

B. Penegasan Judul

Judul karya **Profil UMKM Kerajinan Serat Alam Kurnia Rajut dalam Fotografi Komersial** dijelaskan secara rinci menurut sumber pustaka yang digunakan supaya tidak terjadi kerancuan, penjelasannya sebagai berikut:

1. Profil

Menurut Sri Mulyani (1983: 1) profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Dalam penciptaan karya fotografi komersial ini yang dimaksud dengan profil adalah menjelaskan gambaran tentang identitas dari Kurnia Rajut yang disusun secara runtut dan sistematis

2. UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR- RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

3. Kerajinan Serat Alam

Kerajinan serat alam merupakan industri yang mengolah serat alam menjadi produk-produk kerajinan yang lebih bernilai ekonomis. Hal ini menjadikan industri kerajinan serat alam termasuk dalam industri manufaktur. Industri manufaktur menurut Parker (1972) adalah proses menambahkan nilai pada produk alami dengan mengubahnya menjadi barang yang lebih dapat digunakan (bernilai). Salah satu jenis industri manufaktur adalah industri kerajinan serat alam. Industri kerajinan serat alam menurut peraturan kepala badan pusat statistik nomor 57 tahun 2009 tentang klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia termasuk ke dalam industri barang anyaman dari tanaman bukan rotan dan bukan bambu yang memiliki nomor kode 16292.

Jenis bahan baku kerajinan tangan Kurnia Rajut adalah agel, khas Kulon Progo tepatnya di Desa Tuksono dipilih dalam penciptaan karya fotografi ini.

4. Kurnia Rajut

Kurnia Rajut merupakan UMKM yang memproduksi kerajinan serat alam dari pohon Gebang (Agel). Kurnia Rajut berlokasi di Desa Tuksono, kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kurnia Rajut merupakan salah satu UMKM yang memproduksi kerajinan tangan berbahan serat alam. Kurnia Rajut memulai usahanya pada tahun 2008 hingga saat ini masih berjalan aktif. Pemilik dari UMKM Kurnia Rajut adalah Ibu Triyanti dan bapak Triyanto. Daerah pemasaran produk hingga saat ini berada di daerah Jawa, luar Jawa hingga luar negeri.

5. Fotografi Komersial

Fotografi komersial identik dengan fotografi iklan. Fotografi ini bertujuan agar orang yang melihat produk tersebut tertarik untuk mencoba dan membelinya. Menurut beberapa sumber, pengertian iklan adalah merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk atau menggiring orang untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan (Duriyanto, 2003:1).

I Komang Sudarma (2014:2) menjelaskan bahwa

fotografi sebagai salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain. Fotografi komersial telah lama memiliki tempat yang utama dalam sejarah fotografi, dan telah membantu mengembangkan pemahaman yang lebih kompleks dari keragaman dalam fotografi *modern*. Pada pelaksanaannya di lapangan, biro iklan sebagai *mediator* mengembangkan gaya mereka masing-masing dengan menggunakan media fotografi sehingga muncul harapan konsumen dalam mengembangkan bisnisnya.

Dari penegasan judul di atas karya penciptaan fotografi profil UMKM Kerajinan Serat Alam Kurnia Rajut dalam Fotografi Komersial dapat menjadi acuan untuk membuat sebuah karya fotografi komersial khususnya

dalam pembuatan profil UMKM Kurnia Rajut yang dikemas dengan urut dan jelas, tujuannya adalah sebagai media promosi untuk menaikkan nilai dari suatu produk yang dihasilkan dan menarik investor untuk pengembangan usaha.

C. Rumusan Ide

Rumusan ide dalam penciptaan karya Profil UMKM Kerajinan Serat Alam Kurnia Rajut dalam Fotografi Komersial sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menciptakan Profil UMKM Kerajinan Serat Alam Kurnia Rajut dalam Fotografi Komersial ?
2. Bagaimana cara menaikkan nilai produk dari UMKM Kurnia Rajut dalam fotografi komersial ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menciptakan profil UMKM kerajinan serat alam Kurnia Rajut sebagai media promosi dalam fotografi komersial.
 - b. Mempromosikan UMKM Kurnia Rajut kepada masyarakat luas.
 - c. Menaikan nilai dari suatu produk UMKM Kurnia Rajut.
2. Manfaat
 - a. Menciptakan karya foto profil UMKM Kurnia Rajut yang dapat digunakan sebagai media promosi.
 - b. Sebagai aset foto yang dapat diunggah pada media sosial untuk

mengembangkan UMKM Kurnia Rajut sehingga dapat dikenal oleh semua orang.

- c. Memberikan referensi visual foto komersial kepada mahasiswa lainnya untuk penambahan literasi visual dengan topik profil UMKM.
- d. Memperkaya ilmu dan ide penciptaan karya fotografi dengan materi profil UMKM
- e. Melalui penciptaan karya fotografi komersial ini menumbuhkan rasa bangga terhadap produk lokal yang dimiliki.

